

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kompetensi seorang dokter didasarkan atas pengetahuan, keterampilan dan perilaku serta kualitas personal yang esensial untuk seseorang mampu melaksanakan praktik kedokteran. Untuk mencapai kompetensi sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) diperlukan pengetahuan melalui pendidikan kedokteran dan motivasi belajar yang baik.¹ Motivasi sering dipandang sebagai faktor yang cukup dominan dalam mempengaruhi proses belajar. Bila mahasiswa sebagai individu tidak memiliki motivasi dan prestasi, maka bisa diakui intelegensi dan bakat yang merupakan modal utama dalam mencapai prestasi belajar tidak akan tercapai.² Prestasi belajar juga bergantung pada pendekatan belajar yang diterapkan oleh mahasiswa. Pendekatan belajar merupakan cara yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan dan mencapai tujuan pembelajaran.³ Munculnya pendekatan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Faktor yang secara determinan mempengaruhi mahasiswa dalam pendekatan belajar dapat ditinjau dari faktor psikologis, fisiologis, keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat.⁴

Untuk pendidikan kedokteran khususnya, kedokteran modern mengharuskan dokter untuk menguasai keterampilan seperti pemecahan masalah, pemikiran yang mendalam, dan analisis kritis dalam skenario yang semakin menantang.⁵ Dengan demikian, penting untuk memahami apakah dan bagaimana mahasiswa memodulasi pendekatan mereka untuk belajar dan apakah variasi individu ini dapat mempengaruhi kinerja akademik mereka.

Belajar pada dasarnya merupakan suatu proses dalam mengembangkan konsep dan pemahaman individu mengenai suatu objek.

Dalam pemahaman lainnya, belajar merupakan suatu proses perubahan individu dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dalam beberapa hal atau aspek. Namun, terkadang proses belajar ini dianggap sebagai hal yang sangat sulit untuk dilakukan oleh mahasiswa dan terkadang dianggap juga sebagai beban. Hal tersebut yang mendorong mahasiswa untuk belajar dalam waktu yang singkat sebelum ujian atau yang bisa disebut dengan Sistem Kebut Semalam.⁶ Dengan pendekatan belajar menggunakan Sistem Kebut Semalam selain dapat mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa, dapat juga menyebabkan beberapa gangguan kesehatan terutama pada badan dan otak mahasiswa tersebut.⁷

Selain berdasarkan pendekatan belajar, jenis kelamin juga dapat mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa. Pada penelitian sebelumnya menjelaskan, jika jenis kelamin perempuan lebih kecil kemungkinannya mengalami kesulitan belajar selama pendidikan kedokteran dibandingkan laki-laki.⁸ Dalam penelitian lainnya juga menjelaskan, jika jenis kelamin perempuan memiliki ketelitian dan keterampilan yang lebih baik dalam menyelesaikan kasus dalam Pendidikan Kedokteran dibandingkan laki-laki.⁹

Pada penelitian sebelumnya, selain berdasarkan jenis kelamin ternyata tempat tinggal juga mampu mempengaruhi motivasi dan pendekatan yang dilakukan mahasiswa. Dalam penelitian-penelitian sebelumnya menjelaskan, jika mahasiswa yang tinggal di rumah sendiri memiliki motivasi dan pendekatan belajar yang jauh lebih baik dibandingkan mahasiswa yang tinggal di kos.¹⁰ Dalam penelitian lainnya juga menjelaskan, jika mahasiswa yang tinggal di rumah sendiri bersama dengan orang tua, memiliki motivasi belajar yang lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal di kos atau jauh dari orang tua.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana distribusi nilai akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia pada ujian remedial berdasarkan jenis kelamin, tempat tinggal dan *Cramming*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui distribusi nilai akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia pada ujian remedial berdasarkan jenis kelamin, tempat tinggal dan *Cramming*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI yang mengikuti ujian remedial berdasarkan jenis kelamin.
2. Mengetahui distribusi frekuensi Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI yang mengikuti ujian remedial berdasarkan tempat tinggal.
3. Mengetahui distribusi frekuensi Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI yang mengikuti ujian remedial berdasarkan *Cramming*.
4. Mengetahui nilai rerata ujian remedial Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI berdasarkan jenis kelamin.
5. Mengetahui nilai rerata ujian remedial Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI berdasarkan tempat tinggal.
6. Mengetahui nilai rerata ujian remedial Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI berdasarkan *Cramming*.
7. Mengetahui distribusi pencapaian nilai ujian remedial berdasarkan jenis kelamin, tempat tinggal, dan *Cramming*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menulis penelitian dalam rangka menyelesaikan Pendidikan Sarjana Kedokteran.

1.4.2 Bagi Institusi

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi literatur baru bagi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.

3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia dalam belajar dan mendapatkan nilai yang lebih baik kedepannya.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.

